

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang sangat luar biasa, dimana seni sangat dekat dengan masyarakat. Seni tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena seni adalah cara masyarakat untuk menghormati budaya dan kedudukan yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahli yang mengatakan "*Arts cannot be separated from society, as one of the most important parts in culture. The arts represent creativity of the culture*" (Mehr et al, 2018).

Seni dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengubah atau mengontrol suasana hati menjadi lebih tenang dan pikiran menjadi lebih rileks. Ada berbagai jenis seni yang bisa dinikmati dan dijadikan hiburan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan masing-masing individu secara umum, seperti seni rupa, seni tari, dan seni musik. Ketiga cabang seni ini memiliki keindahan estetika dan penggemarnya masing-masing. Namun, di antara ketiganya (rupa, tari, musik), seni musik atau suara lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat umum. Hal ini disebabkan oleh adanya alunan musik yang dapat didengar serta lirik yang dapat mendukung atau menguatkan isi dan tujuan dari lagu atau karya musik tersebut.

Lagu adalah salah satu bentuk karya musik yang terdiri dari kumpulan kata-kata yang disusun dengan indah, dinyanyikan dengan iringan musik berdasarkan komposisi musik, serta memiliki irama dan tempo untuk memungkinkan pendengarnya. Menurut Tough, D. (2013) "*The song is a written language which*

can be formed as a spoken by adding music and tone in it“ Dalam lagu juga sudah tentu terdapat sebuah syair atau lirik yang menceritakan arti dari lagu tersebut. Setiap pencipta lagu selalu menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu disetiap baitnya.

Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan menggambarkan imajinasi tertentu kepada pendengarnya, sehingga dapat menghasilkan berbagai makna yang bervariasi. Sejalan dengan pendapat Ekaningrum, P. (2015:9) *"Music in the song needs lyrics. The lyrics are sometimes in the form of literatur, expecially a poem"*. Sehingga lewat lirik lagu seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya. Di dalam lagu tidak hanya terdapat lirik ataupun unsur-unsur lagu. Tetapi juga dalam lagu terdapat bentuk lagu. Menurut Darmayanti dkk. (2022) *"Bentuk lagu adalah suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penutup yang menyakinkan. Kalimat-kalimat musik dapat disusun dengan memakai bermacam-macam bentuk. Didalam sebuah lagu terdapat motif (ulangan harafiah, ulangan pada tingkat lain serta pengembangannya) dan kalimat/periode (satz).*

Mars adalah jenis musik yang memiliki karakteristik seremonial dan patriotik. Menurut Meyer (2019) Mengenai bentuk dalam lagu Mars, tentunya lagu ini memiliki potongan-potongan melodi yang sering dikenal dengan istilah frase atau kalimat musik yang membentuk lagu tersebut, sedangkan musik iringannya diaransemen dengan format orkestra. Biasanya digunakan sebagai lagu kebangsaan lokal untuk menghormati suatu daerah, organisasi, atau negara. Mars

memiliki Karakteristik dimana Menurut pandangan *John Philip Sous* mengatakan bahwa “ *Mars has a strong melody, consistent rhythm, and order* “ sehingga penting nya mars dalam suatu daerah untuk memotivasi dan menguatkan tekad individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Mars biasa digunakan dalam acara seremonial suatu daerah yang mana lagu ini menggambarkan situasi dan keadaan serta kekayaan dan potensi dari suatu daerah. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki lagu Mars daerahnya adalah Kabupaten Serdang Bedagai. Serdang Bedagai adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Sei Rampah, serta baru dimekarkan dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan UU RI Nomor 36 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarno putri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021, penduduk kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 657.490 jiwa (2020).

Lagu Mars Serdang Bedagai diciptakan oleh Janter Sinambela, M.Si merupakan salah satu jenis lagu yang memiliki nilai simbolik dan kebangsaan dalam konteks daerah Serdang Bedagai di Sumatera Utara, Indonesia. Mars ini umumnya memiliki ciri khas sebagai lagu kebangsaan lokal yang sering digunakan dalam upacara-upacara resmi, peringatan-peringatan penting, atau acara-acara yang memperingati sejarah atau identitas daerah Serdang Bedagai. Mars Serdang Bedagai umumnya dinyanyikan oleh berbagai kelompok masyarakat Serdang Bedagai, termasuk paduan suara lokal, kelompok seni budaya, atau bahkan secara

resmi oleh instansi pemerintah setempat.

Janter Sinambela, M.Si. adalah seorang pencipta lagu Mars Serdang Bedagai. Beliau lahir pada tanggal 3 Februari 1961. Beliau hingga saat ini berdomosili di Kota Medan, Beliau saat ini berusia 63 tahun.

Berdasarkan dengan data lapangan yang di peroleh, khususnya pada masyarakat yang merupakan Dharma Wanita kabupaten Serdang Bedagai menunjukkan bahwa pentingnya rasa patriotisme terhadap daerahnya. Oleh sebab itu, dengan permasalahan diatas penulis akan mengangkat judul mengenai Kajian Bentuk Lagu, dengan harapan akan membantu pembaca untuk meningkatkan rasa patriotisme dan nilai kecintaan kepada daerah-nya, serta menambah wawasan pembaca terhadap kajian bentuk lagu. Maka untuk mengetahui lebih lanjut tentang lagu mars tersebut dari sudut pandang musik, penulis memilih dan mengangkat judul

“ KAJIAN BENTUK LAGU SERDANG BEDAGAI KARYA JANTER SINAMBELA,M.Si. SEBAGAI MARS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DI DESA FIRDAUS KECAMATAN SEI RAMPAH ”

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut Wekke (2018) "Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke berbagai sumber sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi." Tujuan dari *identifikasi* masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dari uraian diatas maka permasalahan penelitian ini dapat

diidentifikasi menjadi beberapa bagian diantaranya :

- 1) Kurangnya rasa ingin tahu masyarakat terhadap lagu Mars daerahnya sendiri.
- 2) Bentuk nyanyian Mars Serdang Bedagai di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai.
- 3) Bentuk kajian nyanyian Mars Serdang Bedagai di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah.
- 4) Tanggapan masyarakat yang merupakan Dharma Wanita terhadap nyanyian Mars Serdang Bedagai di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai

1.3. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya masalah, keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoritis penulis maka dalam hal ini penulis merasa sangat perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini menjadi fokus terhadap masalah yang dikaji. Pendapat ini sesuai dengan dikemukakan Nirmala & Hendro (2021) karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

- 1) Kajian Bentuk Lagu Mars Serdang Bedagai merupakan hal yang dikaji dalam penelitian ini.
- 2) Tanggapan Masyarakat yang Dharma Wanita terhadap nyanyian Mars Serdang Bedagai di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai

merupakan hal yang diteliti dalam penelitian ini.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data" Sugiyono (2017:35).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana kajian bentuk lagu Mars Serdang Bedagai di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai?
- 2) Bagaimana tanggapan masyarakat yang merupakan Dharma wanita Serdang Bedagai di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Sedang Bedagai mengenai lagu Mars Serdang Bedagai ?

1.5. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015-290) "Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang dicapai dalam kegiatan tersebut. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah :

- 1) Untuk mengetahui kajian bentuk lagu Mars Serdang Bedagai di Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Sedang Bedagai.
- 2) Untuk mengetahui tanggapan masyarakat yang merupakan Dharma Wanita mengenai lagu Mars Serdang Bedagai di Desa Firdaus, Kecamatan Sei

Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni secara teori dan praktis sebagai berikut:

- 1) Secara teori:
 - a. Menghargai Struktur dan Bentuk Lagu Mars
 - b. Meningkatkan Pemahaman Tentang Estetika Musik dalam Lagu Mars
- 2) Secara praktik :
 - a. Bagi pencipta, studi ini bisa menjadi semacam motivasi bagi pencipta untuk menaikkan atau meningkatkan kapabilitas pencipta dalam menciptakan karya-karya lainnya.
 - b. Bagi peneliti, studi ini bisa menjadi suatu penambah pengetahuan dalam memberikan suatu pengalaman sebagai calon guru musik yang mendapatkan suatu wawasan atau pengalaman studi secara ilmiah sehingga dengan demikian kelak bisa dijadikan suatu modal ketika turun lapangan dalam melakukan pengkajian.
 - c. Bagi masyarakat, maka studi ini diharapkan mampu memberi sumbangsih dalam peningkatan rasa patriotisme masyarakat terkait lagu Mars daerahnya.
 - d. Studi ini bisa menjadi rujukan bagi para peneliti kedepannya dalam melangsungkan studi lanjutan.